

Penerapan Gaya Ekletik Bertema *Energy of Java* Pada Perancangan Interior Hotel Grand Tjokro Jakarta

Jennifer Tendeau¹, Adi Ismanto², Aing R. Nayadilaga³

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

jennifer.615170071@stu.untar.ac.id¹, adii@fsrd.untar.ac.id²,

di.04@fsrd.untar.ac.id³

Abstract — *Energy* merupakan kata lain dari cakra, atau dalam Bahasa Jawa disebut Tjokro yang mendasari konsep pada perancangan hotel ini. Sehingga menghadirkan suasana energi Jawa dalam hotel. Dengan gaya Ekletik, yaitu menggabungkan 2 gaya yaitu Tradisional dan Modern ke dalam hotel. Sehingga menggabungkan antara Energi tradisional Jawa dengan hospitality inilah yang dilakukan Grand Tjorko Jakarta. Sebagai hotel bisnis di tengah kota, Hotel Grand Tjokro Jakarta menjadi wadah bagi para pebisnis untuk mendukung kegiatan bisnis mereka dan menawarkan fasilitas MICE yang baik, juga tidak lupa akan fungsi utama sebagai tempat penginapan. Desain interior mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana yang menarik dengan memperhatikan kebutuhan fasilitas ruang melalui analisis aktivitas pengunjung dan juga pengelola. Dengan menganalisa beberapa aspek dapat di ambil konsep “Energy of Java” dengan menghadirkan nuansa tradisional Jawa, berfokus pada kota Jogja sebagai asal pendirian cabang pertama Hotel Grand Tjokro, yang dipadukan dengan gaya modern sebagai citra dari city hotel yang menghasilkan suasana yang hangat dan juga elegan.

Kata kunci: Hotel, Energy, Ekletik, Hotel, Java, Modern, Traditional.

I. PENDAHULUAN

Hotel Tjokro merupakan hotel bisnis berbintang 4 yang menawarkan fasilitas penginapan dan juga fasilitas yang mendukung kebutuhan bisnis. Di Indonesia, keberlangsungan industry pariwisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan fasilitas MICE (meeting, incentive, convention, exhibition) yang sangat identik dengan pelayanan /servis. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia dengan keperluan bisnis meningkat setiap tahunnya dan tidak terpengaruh dengan isu sosial, politik, keamanan, dan perlambatan ekonomi di 2 dunia, dengan persentase

mencapai 40.09% untuk kepentingan MICE. Maka itu fasilitas MICE perlu ditingkatkan.

business berbintang 4 yang terletak di Jln Daan Mogot, Jakarta barat. Perancangan Hotel Grand Tjokro akan disesuaikan dengan fungsi bisnis, antara lain dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang kelancaran kegiatan penggunaannya. Dengan memperhatikan daerah sekitar, kita tau siapa target pasar pengunjung hotel. Untuk meningkatkan daya saing dengan hotel bisnis lain di Jakarta, Hotel Grand Tjokro memerlukan keunikan dan kelebihan agar dapat bersaing dengan hotel lainnya. Dengan fasilitas yang menunjang dan desain hotel yang bagus dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk memilih Hotel Grand Tjokro. Jika biasanya hotel bisnis terkesan modern, eksklusif, hotel Grand

Tjokro berbeda yaitu menambahkan unsur Jawa dalam suasana ruangnya sehingga selain untuk berbisnis, hotel ini juga dapat memanjakan pengunjung seakan-akan sedang merasakan suasana keindahan Jawa. Karena citra dari hotel ini adalah Jawa karena hotel ini berpusat di Sleman, Yogyakarta. Untuk menampilkan citra yang elegan dan alami, konsep elegan natural yang modern dapat dipadukan dengan ciri khas budaya setempat. Selain itu, penting untuk memperhatikan faktor ergonomi pengguna, agar menghasilkan rancangan interior hotel berkualitas yang nyaman dan unik.

Perancangan memadukan *tradisi Jawa* dan *Business yang modern* merupakan salah satu cara dalam memfasilitasi para pebisnis untuk bekerja di situasi dan kondisi yang nyaman, tenang, tapi juga elegan dan mewah. Dengan itu diharapkan pebisnis dapat memberikan dampak positif dan membantu dalam proses berfikir dengan pikiran yang tenang. Juga dapat memperkenalkan adat dan budaya Indonesia yaitu Jawa pada para pengunjung hotel dari mancanegara.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan teori programming Kilmer, diawali dengan pengumpulan data (literatur dan observasi), dilanjutkan proses pengolahan data, lalu analisis (programmatik) dan sintesis (desain). Hasil implementasi desain untuk mengetahui kesesuaian konsep pada hasil perancangan. Juga menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1. Tahap Pengumpulan Data

A. Studi Literatur

Studi literatur berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian.

B. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data. Data survei, wawancara atau pun observasi langsung pada objek yang bersangkutan seperti pengamatan, pencatatan dan dokumentasi.

2. Tahap Pengelolaan Data

Data-data yang diperoleh dari studi literatur dan studi lapangan dilakukan penyeleksian data yang memiliki hubungan dengan perancangan. Nanti nya data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam Menyusun perancangan

Interior Hotel Grand Tjokro ini dengan pembuatan programatik dan konsep desain.

3. Tahap Analisis Data

Metode Analisa yang digunakan pada penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Metode Kualitatif menitik beratkan pada interpretasi dan penafsiran terhadap objek dan data penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Citra (Gaya, Tema, dan Suasana)

A. Citra

Citra yang ingin ditampilkan oleh Grand Tjokro Jakarta adalah *Calm & relaxing*, *Historical*, dan *Authentic Culture*. Citra yang ditentukan juga sudah berkaitan dengan karakteristik Grand Tjokro sendiri dikarenakan lokasi pertama Hotel Grand Tjokro yang berpusat di Sleman, Jogjakarta, Jawa Tengah, dengan nama Grand Tjokro itu sendiri dari Bahasa Jawa.

B. Gaya

Gaya yang dianut pada Hotel Grand Tjokro ini merupakan gaya eklektik. Gaya Eklektik yaitu memadukan dua Unsur atau gaya menjadi bentuk tersendiri dalam Satu ruangan. Gaya ini menggabungkan unsur gaya historis dengan gaya kontemporer untuk menciptakan sesuatu yang baru dan asli.

Rumah bergaya tradisional dimana masing- masing perabot sangat kaya akan warisan bersejarah dan setiap detail diperhatikan dengan cermat. Berada dalam rumah gaya etnik seolah-olah dapat membangkitkan Romantisme dan atmosfer tradi-sional masa lampau.

Gaya modern adalah gaya desain yang, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi,.

Secara umum, interior Yogyakarta menggunakan material kayu, beberapa juga ada yang menggunakan rotan dan batuan alam. Bahan lantai yang umumnya digunakan adalah plesteran semen atau tegel yang bermotif. Umpak yang merupakan landasan tempat bertumpunya saka (tiang), biasanya terbuat dari batuan andesit. Umpak berbentuk potongan trapesium yang

menggambarkan logika penyaluran beban dari saka ke tanah.

Umpak bisa bermotif maupun tidak. Sedangkan gaya kontemporer terpilih karena gaya ini sesuatu yang serba *up to date*, ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Perubahan desain itu diringi oleh perubahan bentuk, tampilan Perancangan ini menggunakan gaya design *Contemporer*.

C. Tema

Perancangan interior Grand Tjokro Jakarta mengambil Tema “Energy of Java”. Tjokro yang dalam bahasa jawa di artikan menjadi cakra, cakra yaitu energi. Energi dari Jawa yang kaya akan budaya dan keseniannya. Sehingga kita dapat merasakan romantisme atmosfer dari gabungan kekayaan budaya jawa seperti alunan suara gamelan atau music tradisional, corak-corak tenun batik, dan lain lain.

D. Suasana

- *Authentic Culture*

Memberikan Suasana budaya yang kuat dari Yogyakarta yang akan ditonjolkan dalam desain hotel, dari lobby, ruang tunggu, dll seperti pendopo untuk menyambut tamu, pringgitan yang seperti ruang tamu dimana keluarga/tamu dapat duduk dan saling bercerita. Juga dengan motif-motif ornament lung-lungan seperti batang tumbuhan yang merambat, Ragam hias gunung yang melambungkan alam semesta dengan puncak yang disimbolkan sebagai keagungan, dan ke’ Esaan.

- *Historical*

Desain hotel ini juga ingin menghadirkan unsur historis dari masa lampau sehingga dapat kita rasakan di dalam hotel.

- *Calm & Relaxing*

Suasana yang ingin dicapai yaitu menghadirkan Suasana damai, hangat, Rileks, dan tenang saat berada di dalam hotel. Sehingga cocok untuk kebutuhan para pebisnis yang cenderung sibuk dan melelahkan yang memerlukan ketenangan yang cukup.

2. Konsep Dinding, Lantai, Plafon

A. Dinding

Pada konsep perancangan dinding, kebanyakan menggunakan material marmer, kayu dan batuan .

Dengan warna dominan warna hitam,

abu, dan cream. Juga dengan aksen brass metal hairline finish.

B. Lantai

Pada konsep perancangan lantai, Bahan lantai yang umumnya digunakan adalah marmer, parquet kayu, plesteran semen atau tegel yang bermotif. Pada area Lobby menggunakan material marmer hijau tua jet washer, dengan kombinasi granit tile (granito) motif batik kawung , serta list dari plat besi polished.



Gambar 3.1 Lantai Lobby
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 3.2 Lantai Lobby
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

Penggunaan parket kayu berwarna hitam dan tegel kunci bermotif pada area *bar and Restaurant*, dan terdapat

pemisah antara kedua material lantai, yaitu brass metal polished.



Gambar 3.3 Lantai Bar & Restaurant
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 3.4 Lantai Bar & Restaurant
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

Sedangkan untuk bagian suite room menggunakan parquet yang di bentuk motif herringbone bewarna coklat, dengan toilet kamar mandi menggunakan terrazzo bewarna hijau tua dan putih.



Gambar 3.5 Lantai suite room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 3.6 Lantai suite room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 3.7 Lantai suite room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

C. Plafon

Pada perancangan plafon Lobby Grand Tjokro menggunakan balok kayu yang menyerupai atap rumah joglo atau dapat juga ditemukan pada atap keraton. Balok kayu yang disusun membentuk trapezium dikombinasikan dengan rotan. Ceiling yang menjulang ke atas membuat lobby terkesan megah dan jenjang.



Gambar 3.8 Plafon Lobby
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

Pada bagian Bar & Restaurant perancangan plafon menggunakan decorative paint bertekstur concrete



Gambar 3.9 Plafon Bar & Restaurant
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

Pada bagian Suite Room , perancangan plafon menggunakan Down Ceiling dengan finishing wallpaint, pada bagian up ceiling menggunakan decorative paint bewarna abu dengan aksen gold, dengan frame kayu mengelilingi down ceiling.



Gambar 3.10 Plafon suite room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

3. MOODBOARD PERANCANGAN

Bertema kan energy of java, yang artinya membawa serangkaian energy atau suasana bertemakan jawa masuk ke dalam hotel dan dapat dirasakan pada seluruh bagian hotel. Dengan konsep bertema jawa dengan sentuhan gaya kontemporer dapat memberikan suasana Yogyakarta yang

tradisional yang juga sekaligus modern dan interior menjadi salah satu wadahnya.



Gambar 4.1 Moodboard suite room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 4.2 color scheme
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

A. PERSPEKTIF PERANCANGAN

• LOBBY

Lobby memberikan kesan jawa dan megah disaat yang bersamaan. Warna netral dan unsur kesenian tradisional dengan sentuhan gaya modern yang menciptakan harmoni yang menarik yang menjadi dasar perancangan interior hotel grand tjokro.



Gambar 4.3 Perspektif Lobby1
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020



Gambar 4.4 Perspektif Lobby2
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020



Gambar 4.5 Perspektif Lobby3
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020

• BAR & RESTAURANT

Bar & Restaurant ini membawa kesan pengunjung seakan-akan berada di sebuah hutan dengan panel-panel hijau melengkung dan elemen dekoratif hitam setengah lingkaran pada plafon mengibaratkan pepohonan dan ranting-ranting yang menjulang dengan lampu gantung menyerupai tetesan air dan

bunga . Dengan sentuhan tradisional dan juga sekaligus modern terlihat pada area bar & restaurant ini.



Gambar 4.6 Perspektif Bar & Restaurant 1
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020



Gambar 4.7 Perspektif Bar & Restaurant 2
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020



Gambar 4.8 Perspektif VIP room Bar & Restaurant
Sumber: Jennifer Tendeau, 2020

• SUITE ROOM

Suite Room memberikan suasana Jawa yang hangat tenang dan damai. Sangat cocok dengan kebutuhan para pebisnis

yang sibuk yang membutuhkan ketenangan. Dengan ditambah aksesoris hijau dan terakota sebagai pemanis dan penyegar ruang.



Gambar 4.9 Perspektif Suite Room 1
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 4.10 Perspektif Suite Room 2
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 4.11 Perspektif Suite Room 3
Sumber: Jennifer Tendea, 2020



Gambar 4.12 Perspektif Bathroom Suite Room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

B. AKSONOMETRI

• LOBBY



Gambar 4.13 Aksonometri Lobby
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

• BAR & RESTAURANT



Gambar 4.14 Aksonometri Bar & Restaurant
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

- **SUITE ROOM**



Gambar 4.15 Aksonometri Suite Room
Sumber: Jennifer Tendea, 2020

IV. SIMPULAN

Dalam Penelitian Penerapan Gaya Eklektik Bertema *Energy of Java* Pada Perancangan Interior Hotel Grand Tjokro Jakarta yang bertujuan untuk melihat penerapan gaya Eklektik pada interior hotel yang menjadi daya Tarik dan citra hotel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Hotel Grand Tjokro Jakarta mengombinasikan unsur historis sebagai elemen dasar dan menggabungkannya dengan gaya Kontemporer untuk menciptakan sesuatu yang otentik, baru dan belum pernah ada sebelumnya .

Dalam desain interior hotel ini gaya eklektik mencakup berbagai hal, mulai dari motif dekorasi, pemilihan *furniture*, penerapan elemen etnik atau yang mengandung unsur tradisional jawa yang bernuansa sejarah dan disatukan dengan

sesuatu yang modern. Pada perancangannya, terlihat perpaduan komposisi berbagai benda yang memiliki unsur tradisional dengan Teknik-teknik dan gaya modern sehingga menjadi suatu rancangan yang menyatu dengan tema.

Penerapan gaya eklektik pada Hotel Grand Tjokro ini ditekankan pada keserasian, keselarasan, dan keharmonisan antara elemen-elemen interior di dalamnya. Hal ini terlihat dari keserasian material yang digunakan pada beberapa elemen interior di setiap area Hotel Grand Tjokro, yaitu penggunaan kayu, rotan, , batu dan kaca.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dan memberikan saran dalam perancangan interior sampai penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kilmer, Rosemary, *Designing Interior*, John Wiley & Sons, inc., New Jersey, 2014
- Chiara, DeJoseph, Julius Panero, & Martin Zelinif. *Timesavers standards for*

interior design and space planning.

New york, mc graww-hill, 1985

Panero, Julius & Martin Zelnik, Dimensi
Manusia dan Ruang Interior. Jakarta,
Erlangga, 2003

Arifin, e. Xaenal. Metode Penulisan Ilmiah,
edisi ketiga, jakarta, pustaka
mandiri, 2012

Djono, Tri Prasetyo Utomo, Slamet
Subiyantoro, 2011. Nilai Kearifan
Lokal Rumah Tradisional Jawa.
Humaniora. Vol 24 : 269-278